

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

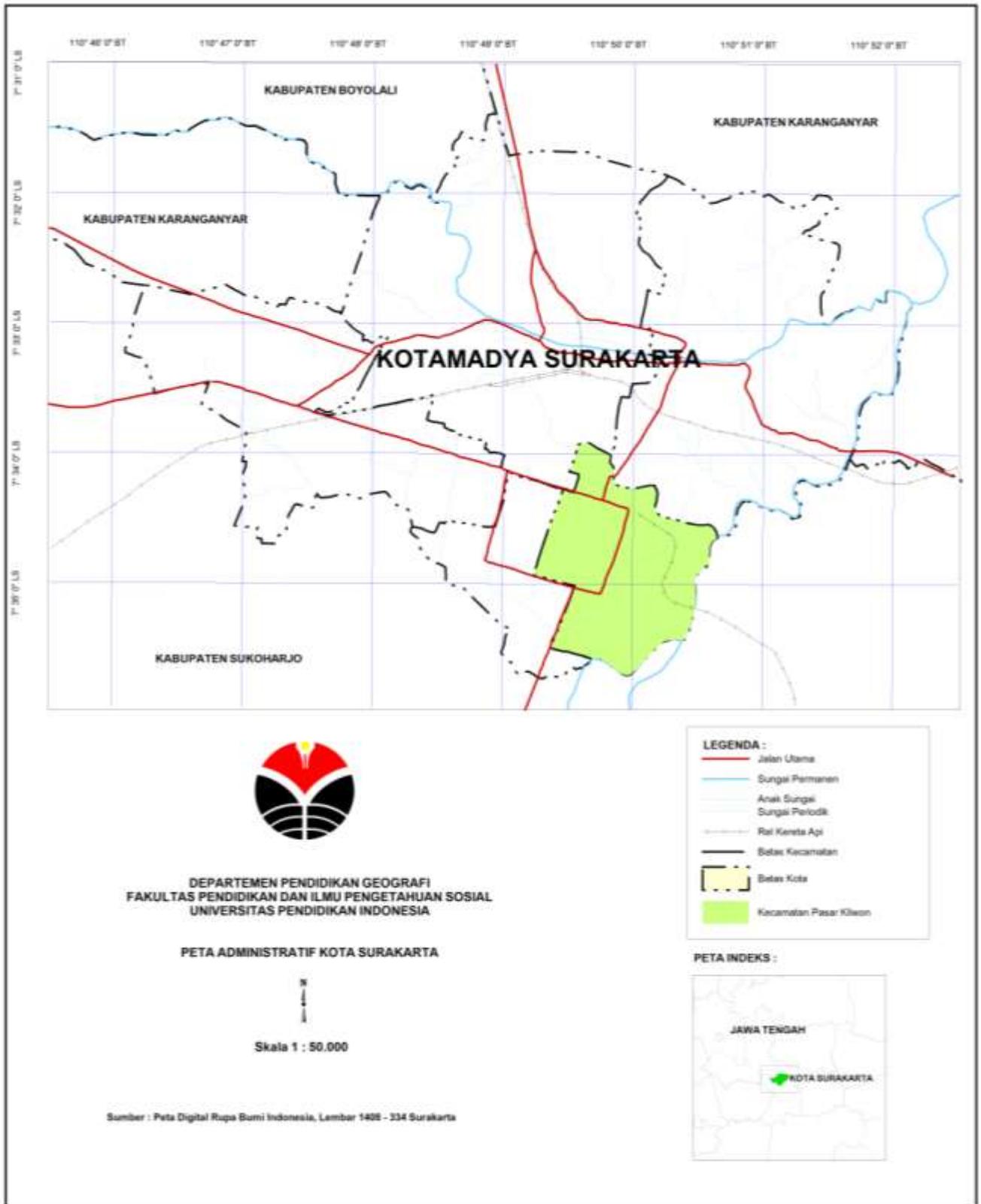
Kota Surakarta atau dikenal juga dengan sebutan Solo secara administratif terdiri dari 5 kecamatan, yaitu Kecamatan Laweyan, Kecamatan Serengan, Kecamatan Banjarsari, Kecamatan Jebres, dan Kecamatan Pasar Kliwon. Sebagian lahan di Kota Surakarta lebih dari 60% dipakai sebagai lahan permukiman dan 20% dari luas yang ada digunakan untuk kegiatan ekonomi.

Luas wilayah Kota Surakarta mencapai 44,03 km² dengan ketinggian ±92 m dpl. Secara umum Kota Surakarta merupakan dataran rendah dan berada antara pertemuan sungai-sungai Pepe, Jenes, dengan Bengawan Solo.

Berikut ini adalah batas-batas wilayah Kota Surakarta:

Sebelah Utara : Kab. Karanganyar dan Kab. Boyolali
Sebelah Timur : Kab. Sukoharjo dan Kab. Karanganyar
Sebelah Barat : Kab. Sukoharjo dan Kab. Karanganyar
Sebelah Selatan : Kab. Sukoharjo

Wilayah Kota Surakarta secara umum berupa dataran rendah, hanya bagian utara dan timur memiliki daratan yang agak bergelombang. Jenis tanahnya sebagian besar berupa tanah liat berpasir termasuk Regosol Kelabu dan Alluvial, di wilayah utara berupa tanah liat Grumusol, serta wilayah bagian timur laut jenis tanahnya adalah Litosol Mediteran. Rata-rata suhu udaranya antara 25°C. Sedangkan kelembaban udara berkisar antara 64% - 85%. Hari hujan terbanyak jatuh pada bulan Februari dengan jumlah hari hujan sebanyak 25. Curah hujan tertingginya adalah 699 mm yaitu pada bulan Oktober.



Dikutip oleh: Ineu Handayani (1005434)

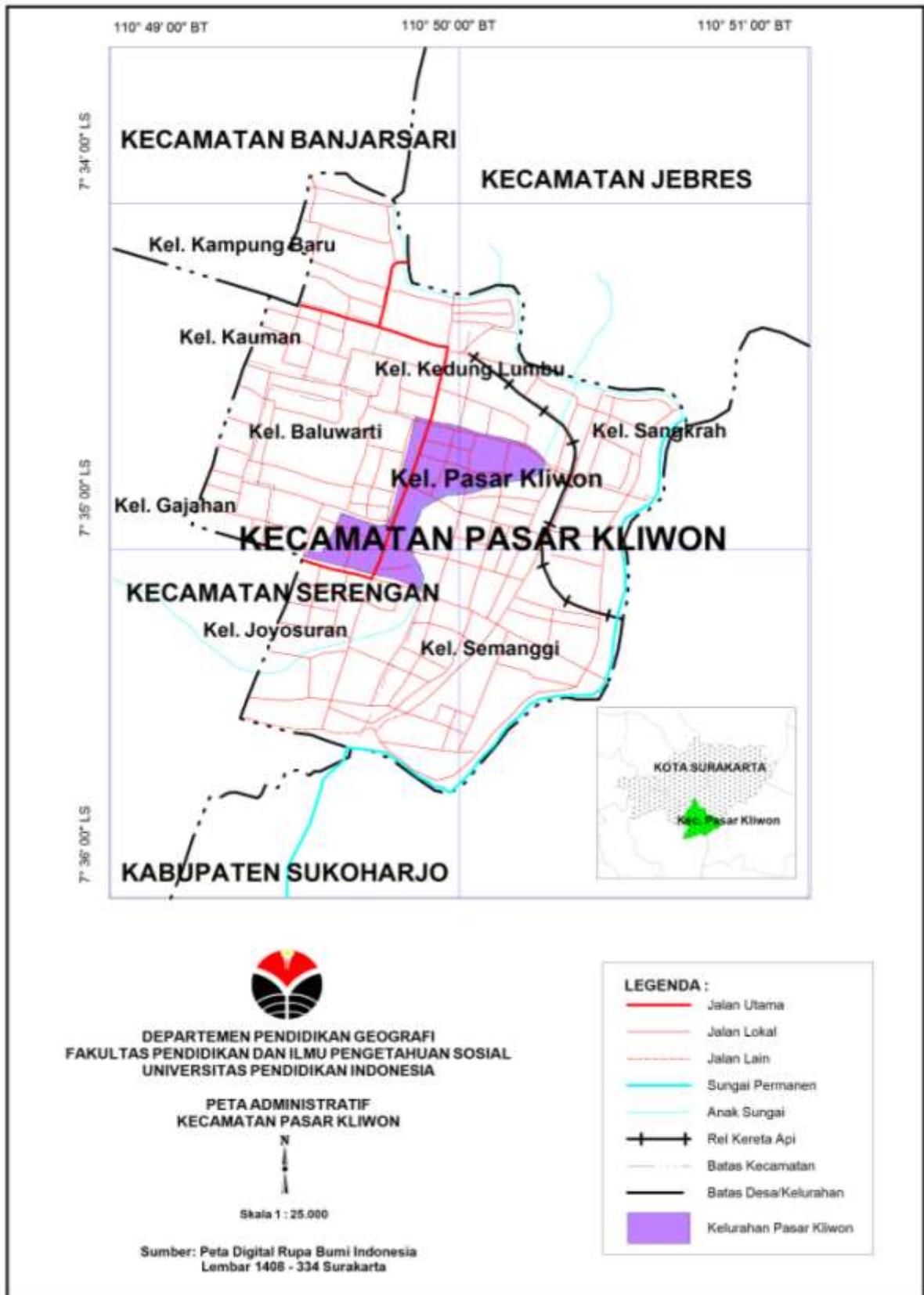
Kota Surakarta merupakan salah satu Kota terpadat di Indonesia. Berdasarkan hasil sementara sensus penduduk tahun 2010, jumlah penduduk di Kota Surakarta adalah 500.642 jiwa. Perseberannya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.1
Data Kependudukan Kota Surakarta Tahun 2010

Kecamatan	Luas Wilayah (km²)	Penduduk	Kepadatan Penduduk
Laweyan	8,63	86.315	10.001,74
Serengan	3,19	44.120	13.830,72
Pasar Kliwon	4,82	74.145	15.382,78
Jebres	12,58	138.624	11.019,40
Banjarsari	14,81	157.438	10.630,52
Kota Surakarta	44,03	500.642	11.370,47

Sumber: Data Statistik Daerah Kota Surakarta 2010

Dari tabel 3.1, dapat kita ketahui bahwa Kecamatan yang memiliki jumlah penduduk terbanyak adalah Kecamatan Banjarsari dengan total 157.438 jiwa. Sedangkan yang memiliki jumlah penduduk paling sedikit adalah Kecamatan Serengan, yaitu 44.120 jiwa. Tingkat kepadatan penduduk tertinggi ada di Kecamatan Pasar Kliwon, yaitu 15.382,78 jiwa/km². Dengan kondisi yang demikian, maka ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai sangat dituntut, termasuk masalah distribusi air bersih.



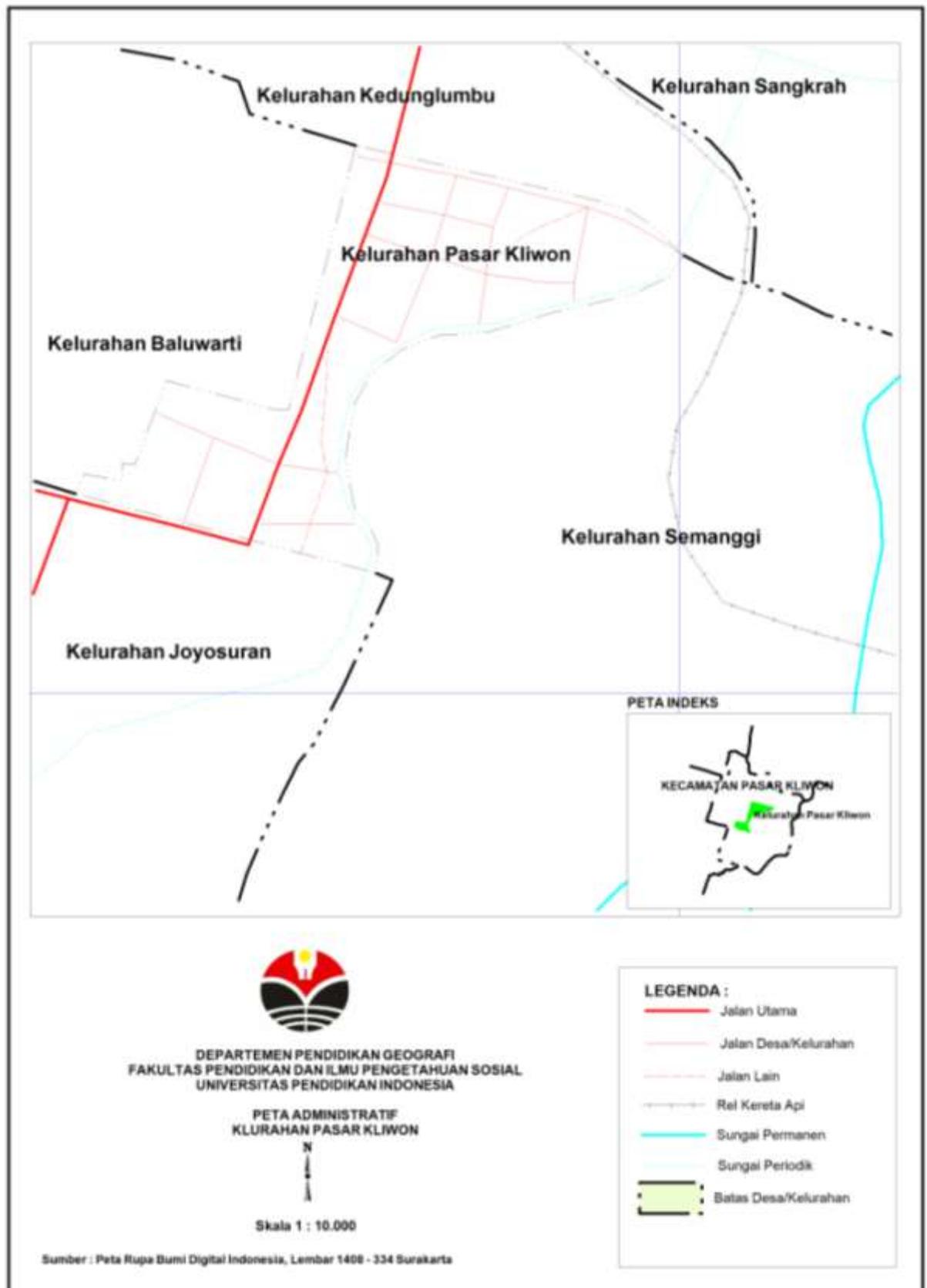
Dikutip oleh : Ineu Handayani (1005434)

kebutuhan dan tingkat pelayanannya di Kelurahan Pasar Kliwon Pada Daerah
Layanan Pdam
 Universitas Pen **Gambar 3.2 Peta Administratif Kecamatan Pasar Kliwon**

Kecamatan Pasar Kliwon merupakan salah satu wilayah Kecamatan yang berada di tengah Kota Surakarta. Secara administratif Kecamatan Pasar Kliwon terbagi dalam 9 kelurahan, diantaranya Joyosuran, Semanggi, Pasar Kliwon, Gajahan, Baluwarti, Kampung Baru, Kedung Lumbu, Sangkrah, dan Kauman. Secara keseluruhan luas wilayah Kecamatan Pasar Kliwon adalah . Dari sembilan kelurahan yang ada di Kecamatan Pasar Kliwon, Kelurahan Pasar Kliwon merupakan kelurahan yang sangat tinggi keluhannya terhadap masalah sumber daya air. Air bersih yang seyogyanya dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan domestik sulit di dapatkan, masyarakat mengandalkan PDAM untuk memenuhi kebutuhan air domestiknya meskipun belum tentu pelayanan yang diberikan PDAM sebanding dengan harapan.

Kelurahan Pasar Kliwon terletak di Kecamatan Pasar Kliwon Kotamadya Surakarta yang terletak antara 110° dan 111 ° Bujur Timur dan antara 7,6 ° dan 8 ° Lintang Selatan. Sedangkan secara geografis, dibatasi oleh:

Sebelah Utara	: Kelurahan Kedung Lumbu
Sebelah Timur	: Kelurahan Semanggi
Sebelah Barat	: Kelurahan Baluwarti
Sebelah Selatan	: Kelurahan Joyosuran dan Kelurahan Semanggi



Layanan Paam I rrc Universitas Pendidikz Gambar 3.3 Peta Administartif Kelurahan Pasar Kliwon

Kelurahan Pasar Kliwon merupakan jantung dari Kecamatan Pasar Kliwon Kota Surakarta. Pada zaman dahulu, Kelurahan Pasar Kliwon merupakan tempat tinggal para juru tulis Keraton Surakarta, oleh karena itu ada gaya penulisan aksara jawa yang khas yang dipakai oleh para juru tulis tersebut yang dikenal sebagai gaya tulis “Pasar Kliwonan”. Di daerah ini terdapat banyak gedung-gedung masjid yang arsitektur bangunannya berbeda dengan bangun lainnya di Kota Surakarta. Kelurahan Pasar Kliwon juga didominasi masyarakat keturunan Arab. Secara administratif Kelurahan Pasar Kliwon terbagi dalam 36 RT dan 12 RW. Secara keseluruhan luas wilayah Kelurahan Pasar Kliwon adalah 0,360 Km².

B. Metode Penelitian

Metode penelitian banyak dikemukakan dalam berbagai pengertian oleh para ahli. Arikunto (2006, hal.149) mengatakan “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam menggunakan data penelitiannya”, sedangkan menurut Nurbuko dan Achmadi (2009, hal.1) mengatakan “Metode penelitian berasal dari kata metode yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dan penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan, dan menganalisis sampai menyusun laporan”. Selanjutnya Sugiyono (2010, hal.2) mengatakan “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan cara yang digunakan peneliti untuk tujuan penelitiannya secara ilmiah dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari kegiatan mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis hingga menyusun laporan. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah survei.

Metode survei menurut Tika (2005, hal.6) adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan sejumlah besar data berupa variabel, unit atau individu dalam waktu yang bersamaan. Penelitian survei ini dilakukan

untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual kemudian datanya diolah dan dianalisis serta membuat kesimpulan yaitu tentang kebutuhan dan pelayanan air domestik pada daerah layanan PDAM Tirta Dharma di Kelurahan Pasar Kliwon.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Kendall dan Buckland (Bintarto dan Hadisumarno, 1979, hal.42) menyatakan bahwa “Suatu populasi (kadang-kadang dinamakan pula *universe*) dapat diartikan sebagai himpunan individu atau obyek yang banyaknya terbatas atau tidak terbatas.” Menurut Sumaatmaja (1988) yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan gejala (fisis, sosial, ekonomi, budaya, politik) individu (manusia baik perorangan maupun kelompok), kasus (masalah, peristiwa tertentu) yang ada pada ruang tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah:

a. Populasi Wilayah

Adapun populasi wilayah dalam penelitian ini meliputi seluruh wilayah Kota Surakarta yang diturunkan menjadi wilayah Kecamatan Pasar Kliwon. berdasarkan permasalahan yang ada di lapangan ditetapkanlah Kelurahan Pasar Kliwon yang merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Pasar Kliwon sebagai populasi wilayah penelitiannya. Kelurahan Pasar Kliwon Kecamatan Pasar Kliwon Kota Surakarta dengan luas 0,360 km² yang terdiri dari 36 RT dan 12 RW.

b. Populasi Manusia

Sedangkan populasi manusia dalam penelitian ini meliputi seluruh masyarakat yang ada di wilayah Kelurahan Pasar Kliwon Kota Surakarta yang menjadi pelanggan PDAM Tirta Dharma yang berjumlah Saluran Rumah. Dari total 6.619 orang penduduk Kelurahan Pasar Kliwon yang terdiri dari 1.321 kepala keluarga, yang merupakan pelanggan PDAM tercatat sebanyak 34% atau

Ineu Handayani, 2014

Kebutuhan Dan Tingkat Pelayanan Air Domestik Di Kelurahan Pasar Kliwon Pada Daerah Layanan Pdam Tirta Dharma Kota Surakarta

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

449 kepala keluarga yang merupakan pelanggan PDAM dalam bentuk Saluran Rumah.

2. Sampel

Setelah diketahui populasi penelitian, tahap selanjutnya adalah menentukan sampel penelitian. Menurut Arikunto (Ridwan, 2010, hal.11) “Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti)”. Berdasarkan hal tersebut maka sampel dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Sampel Wilayah

Adapun sampel wilayah dalam penelitian ini diambil sesuai dengan populasi wilayah yang meliputi 12 RW, karena populasi wilayah tidak terlalu luas.

b. Sampel Manusia

Sedangkan sampel manusia dalam penelitian ini diambil dari setiap RW di Kelurahan Pasar Kliwon yang merupakan pelanggan PDAM Tirta Dharma Kota Surakarta. Adapun cara pengambilan sampel yang berjumlah 449 pelanggan PDAM Tirta Dharma di Kelurahan Pasar Kliwon Kota Surakarta yaitu dilakukan menggunakan *Random Sampling*.

Responden yang dijadikan sampel adalah pelanggan PDAM Tirta Dharma di Kelurahan Pasar Kliwon Kota Surakarta yang dipilih secara acak melalui kunjungan langsung ke rumah warga yang berada di wilayah yang telah ditentukan sebagai wilayah sampel penelitian. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 45 orang atau 10% dari populasi yang ada.

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2008, hal.61) variabel adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Ada dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas dan variabel terikat, yaitu seperti yang ditampilkan dalam tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2
Variabel Penelitian

Variabel Bebas	Variabel Terikat
Jumlah Pelanggan Sumber Baku Air Jenis Penggunaan Lahan Tingkat Kebutuhan Air Domestik Tingkat Pelayanan Air Domestik	Kebutuhan dan Tingkat Pelayanan Air Domestik

Sumber: *Penelitian (2014)*

E. Definisi Operasional

Judul penelitian ini adalah “KEBUTUHAN DAN TINGKAT PELAYANAN AIR DOMESTIK DI KELURAHAN PASAR KLIWON PADA DAERAH LAYANAN PDAM TIRTA DHARMA KOTA SURAKARTA”. Kesalahan penafsiran judul penelitian dapat menimbulkan kesimpulan lain dari penelitian. Pengertian definisi operasional dalam Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2013 adalah “rumusan untuk setiap variabel yang harus melahirkan indikator-indikator dari setiap variabel yang diteliti, yang kemudian akan dijabarkan dalam instrumen penelitian”. Oleh karena itu, penulis perlu memberikan batasan dalam definisi operasional sebagai berikut:

1. Kebutuhan Air Domestik

Kebutuhan air domestik yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah kebutuhan untuk memasak, minum, mencuci dan keperluan rumah tangga lainnya setiap orang setiap harinya. Di Indonesia, standar kelayakan kebutuhan

air bersih untuk wilayah seperti Kelurahan Pasar Kliwon sesuai standar yang ditetapkan oleh Ditjen Cipta Karya adalah 90 liter/hari (Kota kecil).

2. Tingkat Pelayanan Air Domestik

Pelayanan adalah kegiatan yang terjadi ketika adanya interaksi langsung antara seseorang dengan orang lain atau benda/mesin secara fisik dan bertujuan untuk memenuhi kepuasan pelanggan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, dijelaskan bahwa pelayanan merupakan usaha melayani kebutuhan orang lain. Menurut Fred Luthans, pelayanan adalah sebuah proses pemenuhan kebutuhan melalui aktivitas orang lain yang menyangkut segala usaha yang dilakukan orang lain dalam rangka mencapai tujuannya.

Pelayanan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah upaya yang dilakukan oleh PDAM Tirta Dharma dalam mengelola sumber daya air hingga distribusi dan pengolahan limbahnya, terutama dalam memenuhi kebutuhan air domestik bagi pelanggannya.

Kriteria tingkat pelayanan itu berdasarkan terpenuhinya jumlah kebutuhan masyarakat pelanggan PDAM oleh sumber baku air yang tersedia meski dalam golongan kebutuhan rendah, sedang, maupun tinggi, dan juga berdasarkan survey kepuasan pelanggan yang merupakan salah satu metode untuk mengukur kepuasan pelanggan menurut Kotler dalam Fandi (2000) yang dapat digunakan untuk menggolongkan tingkat pelayanan air bersih di Kelurahan Pasar Kliwon Kota Surakarta menjadi tiga bagian yaitu sangat baik, baik, dan kurang baik.

3. Zonasi Kebutuhan Air Domestik

Zonasi kebutuhan dalam penelitian ini adalah pembagian atau pemecahan suatu area kebutuhan masyarakat Kelurahan Pasar Kliwon Kota Surakarta terhadap air bersih yang dibagi menjadi beberapa bagian berdasarkan penggolongan jumlah kebutuhan air bersih

4. Zonasi Tingkat Pelayanan Air Domestik

Zonasi tingkat pelayanan dalam penelitian ini berarti menjawab dari pemenuhan kebutuhan pelanggan PDAM Tirta Dharma dalam pelayanan air

bersih yang dikelompokkan dalam area tertentu berdasarkan tingkat pelayanannya.

5. Jenis Penggunaan Lahan

Jenis penggunaan lahan sangat mempengaruhi kebutuhan air dalam penelitian ini. Jenis penggunaan lahan dalam penelitian ini dibedakan menjadi pemukiman dan non pemukiman. Perbedaan jenis penggunaan lahan maka akan berbeda pula kebutuhan airnya karena standar yang digunakan untuk menentukan jumlah kebutuhan air dalam penelitian ini adalah kebutuhan air (liter) bagi seseorang dalam satu hari, sehingga akan ada perbedaan antara kebutuhan air di wilayah pemukiman dan non pemukiman.

6. Jumlah Pelanggan

Pelanggan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pelanggan PDAM Tirta Dharma Kota Surakarta berdasarkan data PDAM tahun 2010 yaitu di Kelurahan Pasar Kliwon yaitu 449 kepala keluarga.

7. Sumber Baku Air

Sumber baku air merupakan air bersih yang digunakan untuk keperluan air minum, rumah tangga, dan industry yang diperoleh dari sumber-sumber seperti air permukaan, mata air, dan air tanah. Ada tiga jenis sumber air baku yang digunakan oleh PDAM Tirta Dharma Kota Surakarta yaitu mata air Cokrotulung dengan kapasitas 387 liter/detik, sumur dalam sebanyak 26 buah dengan kapasitas total 350,10 liter/detik, dan instalasi pengolahan air dengan kapasitas 100 liter/detik yang airnya berasal dari Sungai Bengawan Solo. Sumber baku air yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan air domestik di Kelurahan Pasar Kliwon adalah sumur dalam di Semanggi.

F. Instrumen Penelitian

Bahan penelitian yang digunakan adalah peta yang digunakan untuk input data SIG. peta yang digunakan memiliki skala antara 1:10.000 sampai 1:50.000. berikut ini adalah tabel data peta dan sumber data lainnya sebagai bahan penelitian:

Tabel 3.3
Kebutuhan Bahan Dan Sumber Data

No	Kebutuhan Data	Bahan Data	Sumber Data
1	Wilayah administratif	RBI Lembar Kota Surakarta	Bakosurtanal / BIG
2	Jumlah penduduk	Data BPS Surakarta dalam angka	BPS Surakarta
3	Jumlah pelanggan	Data jumlah pelanggan	PDAM Tirta Dharma Kota Surakarta
4	Jumlah Kebutuhan Air	Survei	Angket kepada responden

Sumber: *Hasil Penelitian (2014)*

Adapun alat yang alat yang digunakan adalah kamera digital Casio exlim untuk mendokumentasikan, laptop Asus A46C, dan dibantu menggunakan software yaitu Mapinfo professional 10.5.

G. Teknik Pengumpula Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan dalam suatu penelitian untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan sesuai dengan masalah yang diteliti. Data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data yang berupa data fisik maupun data sosial yang berasal dari observasi dan wawancara. Sedangkan data sekunder adalah, yaitu data fisik maupun sosial yang berasal dari studi literatur yang berupa dokumen yang telah ada misalnya monografi.

Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Menurut Tika (2005:44) observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. Observasi penelitian ini dilakukan di Kota Surakarta, artinya observasi dilakukan di tempat kejadian atau peristiwa tempat berlangsungnya peristiwa sehingga observer berada bersama objek yang diteliti.

2. Wawancara

Selain menggunakan teknik observasi, untuk memperoleh data primer dalam penelitian ini juga menggunakan wawancara. Menurut Tika (2005, hal.49) wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara Tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian. Wawancara dilakukan kepada penduduk yang berlangganan PDAM dan menjadi bagian dari sampel penelitian untuk mendapatkan data yang aktual mengenai kondisi sosial penduduk juga untuk mengetahui pelayanan PDAM di lapangan.

3. Studi literatur

Dengan teknik ini, data diperoleh dari berbagai literatur yang dianggap relevan dianggap relevan dengan masalah yang dikaji. Studi literatur dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan teori-teori dan metode penelitian dari penelitian terdahulu dan dokumen yang dikeluarkan oleh instansi tertentu yang berhubungan dengan penelitian ini seperti data PDAM dan data dari BPS Kota Surakarta.

4. Studi Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah pengumpulan data dari berbagai sumber data seperti dokumen, peta atau data dari instansi-instansi terkait yang sesuai dan dapat melengkapi data juga informasi bagi keperluan penelitian.

5. Editing Peta

Untuk proses editing peta maka diperlukan input peta berupa Peta RBI lembar Surakarta, yang outputnya nanti berupa Peta Administrasi, Peta Penggunaan Lahan, Peta Kepadatan Penduduk, Peta Jumlah Pelanggan, dan Peta Sumber Baku Air. Untuk memperoleh peta zonasi kebutuhan dan tingkat pelayanan dilakukan pembobotan dengan metode persentase oleh Effendi dan Manning.

Berikut ini merupakan beberapa jenis peta yang diperlukan dalam penelitian beserta sumbernya:

Tabel 3.4
Peta Parameter

No	Peta Parameter	Sumber Data	Keterangan
1	Penggunaan lahan	RBI Lembar Kota Surakarta	Bakosurtanal / BIG
2	Jumlah Penduduk	Data BPS Surakarta dalam angka	BPS Surakarta
3	Jumlah pelanggan	Data jumlah pelanggan	PDAM Tirta Dharma Kota Surakarta
4	Sumber baku air	Peta sumber baku air	PDAM Tirta Dharma Kota Surakarta

Sumber: *Hasil Pengolahan Data, 2014.*

H. Analisis Data

Menurut Sumaatmadja (1988, hal.114), analisis data merupakan pengolahan dan interpretasi data untuk menguji kebenaran hipotesis dan untuk menarik kesimpulan hasil penelitian. Berikut ini adalah tahapan-tahapan analisis data dalam penelitian ini:

1. Persiapan

Ineu Handayani, 2014

Kebutuhan Dan Tingkat Pelayanan Air Domestik Di Kelurahan Pasar Kliwon Pada Daerah Layanan Pdam Tirta Dharma Kota Surakarta

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan ini adalah:

- a. Melakukan pengecekan kelengkapan data, yaitu memeriksa isi instrument yang telah dikumpulkan untuk menghindari adanya kekurangan data karena tercecer atau ada cacat data sehingga dapat diperoleh data yang diperlukan untuk dianalisis lebih lanjut.
- b. Mengecek kembali isian data, apakah responden telah menjawab/mengisi sesuai dengan harapan.
- c. memilih data-data yang telah terkumpul sehingga hanya data yang dapat diolah atau dianalisis lebih lanjut saja yang digunakan.

2. Tabulasi

Data yang telah terkumpul kemudian ditabulasikan untuk memudahkan perhitungan dan analisisnya dengan cara dijumlahkan dan dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan. Data tersebut kemudian dipersentasekan dan diklasifikasikan dalam bentuk tabel-tabel.

Adapun rumus persentase yang digunakan adalah:

$$P = (F / N) \times 100$$

Keterangan:

P : Bersarnya persen (%) hasil penelitian

F : Frekuensi jawaban

N : Jumlah responden

100%: Konstanta

Hasil persentase tersebut akan digunakan untuk melihat seberapa banyak kecenderungan frekuensi jawaban responden. Kriteria persentase yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Effendi dan Manning (1991, hal.263) seperti dalam tabel 3.5 berikut:

Tabel 3.5

Kriteria Penelitian Prosentase

No	Prosentase	Kriteria
1.	0%	Tidak ada/ tidak seorangpun
2.	1% - 24%	Sebagian kecil
3.	25% - 49%	Kurang dari setengahnya
4.	50%	Setengahnya
5.	51% - 74%	Lebih dari setengahnya
6.	75% - 99%	Sebagian besar
7.	100%	Seluruhnya

Sumber: *Effendi dan Manning (1991)*

3. Analisis dan Penafsiran Data

Setelah data-data primer ditabulasikan, kemudian hasil perhitungannya dianalisis dan diolah sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai. Selanjutnya diberi uraian mengenai gambaran kebutuhan dan tingkat pelayanan distribusi air bersih PDAM Tirta Dharma di Kelurahan Pasar Kliwon Kota Surakarta.

Analisis data dilakukan dengan dua cara yaitu analisis statistik dan analisis deskriptif. Analisis statistik dilakukan dengan menggunakan perhitungan persentase seperti yang telah dijelaskan dalam tabulasi data dan digunakan untuk menjawab semua rumusan masalah. Sedangkan analisis deskriptif berarti mendeskripsikan gejala yang nampak secara verbal dari data tabel dan peta yang digunakan untuk menjawab semua rumusan masalah. Dalam penelitian ini, teknik analisis deskriptif mendeskripsikan gejala yang nampak di daerah penelitian seperti gambaran umum penelitian, baik kondisi fisik maupun kondisi sosial serta penjelasan mengenai tingkat pelayanan yang diberikan PDAM Tirta Dharma di Kelurahan Pasar Kliwon Kota Surakarta berdasarkan data hasil wawancara terhadap pelanggan.

Ineu Handayani, 2014

Kebutuhan Dan Tingkat Pelayanan Air Domestik Di Kelurahan Pasar Kliwon Pada Daerah Layanan Pdam Tirta Dharma Kota Surakarta

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sedangkan untuk rumusan masalah pertama tentang jumlah kebutuhan air yang dibutuhkan oleh penduduk Kelurahan Pasar Kliwon yang berdasarkan standarnya sebagai Kota Kecil adalah 90 liter/orang/hari, dapat dihitung menggunakan rumus dari Departemen Pemukiman dan Prasarana Wilayah tahun 2003 dan SNI tahun 2002 dengan rumus:

$$\begin{aligned} \text{Kebutuhan air penduduk kota kecil} &= \text{penduduk} \times 365 \times 90 \text{ liter} \\ &= \dots \text{ liter/tahun} \end{aligned}$$